

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	: Pelatihan Kinerja
Kode MK	: 3102132
Kredit	: 3 sks
Semester	: IV (Genap)
Program Studi	: S1 Teknologi Pendidikan

**PROGRAM FAKULTAS STUDI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN
ILMU PENDIDIKAN DAN BUDAYA
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**

2023/2024



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJAAN SEMESTER

NOMOR DOKUMEN:	TANGGAL PENYUSUNAN:	REVISI:	Jumlah Halaman: 8 Halaman		
Nama Mata Kuliah: Merancang Program Pengembangan	Kode MK: 3102131	Bobot SKS 3 sks	Kelompok MK: Wajib Prodi	Semester Empat	Mata Kuliah Prasyarat: -

OTORITAS PENGESAHAN

Dosen Pengampu MK:	Koordinator MK	Ketua Program Studi
 Rahmat Oliy, S.Pd., M.Pd	 Rahmat Oliy, S.Pd., M.Pd	 Rahmat Oliy, S.Pd., M.Pd

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap (S)	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa & menunjukkan sikap religius
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, & etika
		S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara & kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		S6	Bekerjasama & memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, & etika akademik
		S9	Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

	Pengetahuan (P)	S10	Menginternalisasi semangat inovatif, kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		PP2	Konsep teoretis teknologi pendidikan secara mendalam
		PP3	Konsep teoretis pembelajaran; khususnya desain, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran
		PP4	Konsep umum dan pengetahuan operasional model dan strategi pembelajaran inovatif
		PP5	Konsep umum dan pengetahuan operasional media pembelajaran dan sumber belajar
		PP6	Konsep umum dan pengetahuan operasional penilaian dan evaluasi di bidang teknologi pendidikan
		PP8	Wawasan etika profesi teknologi pendidikan
	Keterampilan Umum (KU)	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora
		KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, dan terukur
		KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya
		KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaga
		KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap pekerjaan
		KU8	Mampu melakukan evaluasi diri terhadap kelompok kerja dan mengelola pembelajaran secara mandiri
		KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data
	Keterampilan Khusus (KK)	KK1	Mampu menganalisis konsep teoretis teknologi pendidikan secara mendalam.
		KK3	Mampu menerapkan konsep teoretis pembelajaran, yang meliputi kemampuan mengembangkan produk pembelajaran, mendesain program pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

		KK4	Mampu menerapkan model dan strategi pembelajaran inovatif.
		KK5	Mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dan sumber belajar.
		KK6	Mampu menyusun dan melakukan penilaian dan evaluasi di bidang teknologi pendidikan.
		KK8	Mampu menerapkan etika profesi teknologi pendidikan.
		KK10	Mampu mengidentifikasi peluang kewirausahaan, menyusun rencana bisnis, merancang, dan mengembangkan produk yang berkaitan dengan Teknologi Pendidikan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		CPMK1	Mampu menganalisis konsep, prinsip, dan landasan teoretis pelatihan kerja di bidang teknologi pendidikan.
		CPMK2	Mampu merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang efektif berdasarkan analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
		CPMK3	Mampu menerapkan model dan strategi pelatihan kerja inovatif sesuai karakteristik peserta dan konteks pelatihan.
		CPMK4	Mampu menggunakan dan mengembangkan media serta sumber belajar yang tepat untuk mendukung pelatihan kerja.
		CPMK5	Mampu menyusun instrumen penilaian dan melakukan evaluasi hasil pelatihan secara komprehensif.
		CPMK6	Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menjunjung tinggi etika profesi dalam penyelenggaraan pelatihan kerja.
		CPMK7	Mampu mengidentifikasi peluang kewirausahaan dan mengembangkan rencana bisnis yang terkait dengan layanan pelatihan di bidang teknologi pendidikan.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah <i>Pelatihan Kerja</i> membahas konsep, prinsip, dan praktik penyelenggaraan pelatihan sebagai salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari landasan teoretis pelatihan, analisis kebutuhan pelatihan, perancangan program, pemilihan metode dan media, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pelatihan. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan penerapan etika profesi, pemanfaatan teknologi dalam pelatihan, serta pengembangan inovasi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui pembelajaran berbasis proyek dan		

		praktik langsung, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta.					
Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran serta Penugasan Mahasiswa		Waktu (Menit)	Kriteria dan Indikator	Bobot (%)
			Luring	Daring			
1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan, manfaat, dan perbedaan pelatihan dengan pendidikan secara tepat.	Pengantar Mata Kuliah & Konsep Pelatihan Kerja	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab		150	Mampu mendefinisikan pelatihan kerja, menjelaskan tujuan, manfaat, dan membedakan pelatihan dengan pendidikan secara tepat.	2
2	Mahasiswa mampu menguraikan landasan hukum, kebijakan pemerintah, dan SKKNI yang relevan dengan pelatihan kerja.	Landasan Hukum dan Kebijakan Pelatihan Kerja di Indonesia	Ceramah, studi dokumen, diskusi kelompok		150	Mampu menyebutkan minimal 3 regulasi/kebijakan pelatihan kerja di Indonesia dan menjelaskan isinya dengan benar.	2
3	Mahasiswa mampu melakukan analisis kebutuhan pelatihan (Training Needs Analysis) dengan metode yang sesuai.	Analisis Kebutuhan Pelatihan (Training Needs Analysis)	Diskusi kelompok, studi kasus		150	Mampu menyusun analisis kebutuhan pelatihan (Training Needs Analysis) berdasarkan data sederhana atau studi kasus yang diberikan.	2

4	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip andragogi, teori motivasi, dan konsep pembelajaran berbasis kompetensi dalam konteks pelatihan.	Prinsip-Prinsip dan Teori Pelatihan	Ceramah interaktif, brainstorming		150	Mampu menjelaskan prinsip andragogi, teori motivasi, dan konsep pembelajaran berbasis kompetensi beserta contoh penerapan dalam pelatihan kerja.	4
5	Mahasiswa mampu merancang tujuan, silabus, dan materi pelatihan sesuai kebutuhan peserta dan tujuan organisasi.	Perencanaan Program Pelatihan	Simulasi, diskusi, latihan perencanaan		150	Mampu merancang tujuan, silabus, dan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan tujuan organisasi.	2
6	Mahasiswa mampu menyusun kurikulum pelatihan yang terstruktur, termasuk modul dan integrasi evaluasi.	Desain Kurikulum Pelatihan	Workshop, latihan kelompok		150	Mampu menyusun kurikulum pelatihan lengkap yang memuat modul, urutan materi, dan rencana evaluasi.	4
7	Mahasiswa mampu membedakan dan menerapkan metode pelatihan kerja seperti on-the-	Metode Pelatihan Kerja	Demonstrasi, simulasi, praktik		150	Mampu mengidentifikasi dan memilih metode pelatihan (on-the-job, off-the-	2

	job, off-the-job, simulasi, studi kasus, dan role play.					job, simulasi, studi kasus, role play) sesuai jenis materi dan karakteristik peserta.	
8	Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman komprehensif terhadap materi pertemuan 1–7 melalui Ujian Tengah Semester.	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes tertulis/essay, studi kasus		150	Mampu menunjukkan penguasaan minimal 70% materi pertemuan 1–7 melalui Ujian Tengah Semester.	4
9	Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan media serta teknologi (e-learning, blended learning, multimedia) dalam pelatihan.	Media dan Teknologi dalam Pelatihan	Demonstrasi, praktik penggunaan media		150	Mampu memilih media dan teknologi pelatihan yang relevan serta mendemonstrasikan penggunaannya.	2
10	Mahasiswa mampu menjelaskan kompetensi yang dibutuhkan trainer/instruktur, termasuk keterampilan	Kompetensi Trainer/Instruktur	Ceramah interaktif, role play		150	Mampu menjelaskan minimal 5 kompetensi penting yang harus dimiliki trainer/instruktur dan perannya dalam pelatihan.	2

	komunikasi dan etika.						
11	Mahasiswa mampu mengelola pelaksanaan pelatihan, mulai dari persiapan fasilitas, pengelolaan peserta, hingga strategi pembukaan dan penutupan.	Pelaksanaan Program Pelatihan	Simulasi, role play		150	Mampu merancang skenario pelaksanaan pelatihan mulai dari persiapan fasilitas, pengelolaan peserta, hingga strategi pembukaan dan penutupan.	2
12	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pelatihan menggunakan model dan instrumen evaluasi yang tepat.	Evaluasi Pelatihan	Diskusi, studi kasus, latihan membuat instrumen		150	Mampu menyusun instrumen evaluasi pelatihan sesuai model evaluasi yang dipilih (misalnya Kirkpatrick, CIPP).	4
13	Mahasiswa mampu merancang strategi monitoring dan tindak lanjut pelatihan pasca-kegiatan.	Monitoring & Tindak Lanjut Pelatihan	Diskusi, simulasi		150	Mampu membuat rencana monitoring dan tindak lanjut pelatihan pasca kegiatan.	2
14	Mahasiswa mampu menyusun proposal pelatihan lengkap dengan modul dan media yang sesuai.	Praktik Perencanaan Pelatihan	kerja kelompok		150	Mampu menyusun proposal pelatihan yang lengkap (latar belakang, tujuan, materi, metode, media, evaluasi).	8

15	Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana pelatihan dengan jelas dan menerima umpan balik untuk perbaikan.	Presentasi Hasil Perencanaan Pelatihan	Presentasi, peer review		150	Mampu mempresentasikan rencana pelatihan secara jelas, sistematis, meyakinkan, dan menerima umpan balik untuk perbaikan.	6
16	Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan materi pertemuan 9–15 melalui Ujian Akhir Semester dan melakukan refleksi pembelajaran.	Ujian Akhir Semester (UAS) & Refleksi	Tes tertulis, refleksi bersama		150	Mampu menunjukkan penguasaan minimal 70% materi pertemuan 9–15 melalui Ujian Akhir Semester serta menyampaikan refleksi pembelajaran.	6
Jumlah							100%
Referensi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Arsyad, A. (2017). <i>Media Pembelajaran</i>. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2. Daryanto. (2016). <i>Strategi Pembelajaran</i>. Yogyakarta: Gava Media. 3. Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). <i>Principles of Instructional Design</i> (5th ed.). Belmont, CA: Wadsworth. 4. Mulyasa, E. (2012). <i>Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya. 5. Nasution, S. (2010). <i>Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif</i>. Jakarta: Bumi Aksara. 6. Nurdin, E. (2018). <i>Pelatihan Kerja dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</i>. Jakarta: Kencana. 7. Puspendik Kemdikbud. (2017). <i>Buku Panduan Pelatihan Guru</i>. Jakarta: Kemdikbud. 8. Sadiman, A. S., Rahardjo, K., & Haryono, A. (2010). <i>Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya</i>. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 					

- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">9. Suyanto. (2017). <i>Teknologi Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatannya</i>. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.10. Taylor, P., & Marienau, C. (2016). <i>Adult Learning and Development: Perspectives from Educational Psychology</i>. New York: Routledge |
|--|---|